

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara**  
**Volume 1, April 2023**  
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENGOLAHAN MINUMAN KOPI SUSU AREN 'KOPISA' DI DESA GIRI MADIA KECAMATAN LINGSAR LOMBOK BARAT**

Putri Nur Fauziah, Burhanuddin, Ainul Yaqin, Amanatul Hidayah, Arifah Rahmatiah Ardianti, Ayidah, Hayatul Nufus, Ismi Aisyah Umami, Mar'aini Wulandari, Mustika Aprilia, Rika Apriani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram,

Alamat korespondensi: burhanuddin.fkip@unram.ac.id

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

**ABSTRAK**

Tulisan ini menguraikan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UUniversitas Mataram di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Periode Januari sampai Februari 2023. Kegiatan Pengabdian secara metodologis menempuh beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data potensi desa (menggunakan metode survei (langsung dan literatur) dan wawancara), perumusan kegiatan pencapaian pengabdian kepada masyarakat (menggunakan metode diskusi), workshop kewirausahaan (menggunakan metode presentasi dan diskusi), pembuatan produk kewirausahaan Kopisa (menggunakan metode simulasi dan uji coba), serta sosialisasi produk (menggunakan metode unjuk kerja). Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Desa Giri Madya memiliki potensi penghasil gula merah (aren) dan kopi karena berada di dataran tinggi dan dingin. berdasarkan potensi tersebut telah dirumuskan beberapa kegiatan kepada masyarakat, yaitu workshop kewirausahaan, pembuatan minuman yang berbahan dari gula merah dan kopi yang disebut kopisa (kopi, susu, gula aren). Sebelum menjadi suatu minuman kemasan telah dilakukan beberapa kali uji coba. Produk kemudian disosialisasi kepada masyarakat Desa Giri Madya dan masyarakat Nusa Tenggara Barat (di Car Free Day) yang menyangkut cara pembuatan serta kelebihan produk.

**Kata Kunci:** Gula Aren, Kopi, Pengolahan, Susu

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam (SDA). Indonesia menjadi penyumbang oksigen terbesar ke-2 di dunia karena potensi hutannya yang besar. Salah satu potensi hutan yang dimiliki Indonesia terletak di provinsi Nusa Tenggara Barat tepatnya di kabupaten Lombok Barat. Lombok Barat merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alam berupa hutan. Potensi SDA hutan yang dimiliki sangat bervariasi, di antaranya kopi, aren, coklat, buah-buahan lokal seperti durian, rambutan, manggis dan lain sebagainya. Adapun wilayah dengan potensi SDA yang melimpah terletak di desa Giri Madia Kecamatan Lingsar.

Secara geografis desa Giri Madia terletak di bagian utara wilayah kecamatan Lingsar. Desa ini memiliki luas wilayah  $\pm 33,25 \text{ Km}^2$  atau 366 Hektar (Ha) yang terdiri dari  $\pm 5 \text{ Ha}$  area persawahan,  $\pm 100 \text{ Ha}$  area perkebunan/ kehutanan,  $\pm 11 \text{ Ha}$  area pemukiman, dan  $\pm 250 \text{ Ha}$  untuk area lainnya. Potensi hutan/ kebun yang dimiliki desa ini diantaranya aren, kopi, coklat durian, manggis, rambutan dan lainnya. Potensi alam yang banyak ditemukan adalah aren. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan nira aren untuk diolah menjadi gula aren. Produksi gula aren ini dilakukan secara individu yakni di rumahnya masing-masing. Karena hal tersebut, desa Giri Madia dikenal sebagai salah satu desa penghasil gula aren di kecamatan Lingsar.

Kurangnya pemanfaatan masyarakat terhadap potensi alam selain aren menjadi salah satu faktor tidak meningkatnya nilai ekonomi masyarakat. Sampai saat ini, masyarakat hanya memproduksi gula aren sebagai sumber pendapatan. Sedangkan untuk potensi alam kopi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Padahal jika kita melihat keadaan saat ini, minat masyarakat terhadap kopi sangat besar. Kopi menjadi minuman yang dikonsumsi oleh setiap rumah tangga di Indonesia. Menurut data Internasional Coffee Organization (ICO), konsumsi kopi di Indonesia mencapai 5 juta kantong berukuran 60 kilogram pada periode 2020 hingga 2021. Konsumsi kopi di Indonesia menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Indonesia berada di urutan kelima dibawah Jepang yang konsumsi kopinya mencapai 7,39 kantong berukuran 60 kilogram. Pada tahun 2021, Indonesia memproduksi kopi sebanyak 774.6 ribu ton dengan kenaikan 2.75% dari tahun sebelumnya yang memproduksi sebesar 753,9 ribu ton.

Meski memiliki potensi kopi, sebagian besar masyarakat desa Giri Madia tidak tertarik untuk memetik biji kopi. Hal tersebut dikarenakan proses menghasilkan biji kopi yang cukup lama, mulai dari proses panen, menjemur, membersihkan kulit kopi, hingga menghasilkan biji kopi. Sehingga masyarakat mengatakan bahwa waktu dan tenaga yang diberikan saat menghasilkan kopi tidak sesuai, sehingga banyak masyarakat memilih untuk menebang pohon kopi untuk dijadikan sebagai kayu bakar pembuatan gula aren.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan KKN Terpadu Universitas Mataram melaksanakan program kerja menghasilkan produk inovatif dengan memanfaatkan olahan gula aren dan kopi menjadi minuman 'KOPISA' kopi susu aren sebagai produk yang memiliki nilai ekonomi. Masyarakat yang awalnya tidak tertarik untuk memetik kopi, diharapkan dapat memanfaatkan potensi kopi yang dimiliki untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan. Dengan adanya produk ini diharapkan dapat menjadi inovasi dan alternatif masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya.

Beberapa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk masyarakat Lombok di antaranya Paridi, Sudika, dan Burhanuddin (2018), Suyanu dkk (2020), Rusdiawan dkk (2021), Burhanuddin dkk (2021), Ibrahim dkk (2021), Ibrahim dkk (2022), serta Oktaviani dkk (2022). Kegiatan-kegiatan tersebut kurang mencerminkan relevansi dengan kegiatan ini.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan adalah metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi dalam segala aspek pembangunan. Metode pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLA (Participatory Learning and Action). Participatory Learning and Action (PLA) atau pembelajaran dan praktik partisipatif adalah bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat "belajar dan melakukan" atau belajar dengan melakukan. Metode PLA menekankan pada pendekatan berbasis komunitas atau masyarakat dengan bantuan konsultasi (pengarahan) dapat memberikan dan menghasilkan solusi atas pandangan masyarakat lokal. Sehingga, tujuan dari metode PLA adalah untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan partisipasi masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan. Oleh karena itu, metode PLA sangat cocok diterapkan dalam setiap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Terpadu Universitas Mataram. Pada program pembuatan produk minuman KOPISA, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam pelatihan pembuatan produk minuman kopi susu aren.

Adapun sistematika pelaksanaan program kegiatan ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Program Pengabdian dan Metode yang Digunakan**

No.	Program	Metode
1	Pengumpulan Data Potensi Desa	Survei dan Wawancara
2	Perumusan Kegiatan Pencapaian Pengabdian kepada Masyarakat	Diskusi
3	Workshop Kewirausahaan	Presentasi dan Diskusi
4	Pembuatan Produk Kewirausahaan Kopisa	Simulasi dan Uji Coba
5	Sosialisasi produk	Unjuk Kerja



### Gambar 1.2 Workshop Kewirausahaan

#### 4. Pembuatan Label dan Merk Produk

Pembuatan label produk menjadi ciri khas dari produk minuman yang akan dipasarkan. Pada label terdapat beberapa informasi mengenai produk sekaligus informasi untuk memikat konsumen yang memiliki daya tarik tersendiri.

#### 5. Uji Ketahanan Produk

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui ketahanan produk KOPISA. Percobaan pertama, produk disimpan dalam freezer selama 7 hari. Setelah 7 hari penyimpanan, tidak terjadi perubahan apapun. Baik itu perubahan rasa, warna, tekstur, dan bau. Untuk percobaan kedua, produk disimpan dalam suhu ruangan. Ternyata setelah 3 hari penyimpanan, terjadi perubahan rasa, warna, bau dan tekstur pada produk. Produk yang semula memiliki cita rasa manis kemudian menjadi kecut. Produk yang semula berbentuk cair, setelah didiamkan selama 3 hari ternyata terdapat gumpalan dan terdapat jamur pada produk. Perubahan warna yang semula berwarna coklat kemudian menjadi kekuningan, serta aroma pun yang memunculkan aroma basi.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa produk akan basi atau busuk jika tidak disimpan dalam lemari pendingin dalam tempo 3 hari. Namun, produk akan tahan lama 7 hari kedepan jika disimpan dalam lemari pendingin.

#### 6. Demonstrasi dan Pelatihan Pembuatan Produk

Kegiatan ini bertujuan untuk memperlihatkan sekaligus menjelaskan proses pembuatan produk kopi susu aren kepada masyarakat Giri Madia. Kegiatan demonstrasi ini dilaksanakan sebanyak dua kali dengan dua tempat yang berbeda. Kegiatan pertama dilaksanakan di Dusun Tempos Madani tepatnya di KTH Bale Produksi pada hari Kamis, 26 Januari 2023 yang dilaksanakan pada pagi hari. Kegiatan kedua dilaksanakan di kesekretariatan KWT (Kelompok Wanita Tani) Dusun Kebun Baru pada hari yang sama di waktu yang berbeda. Untuk kegiatan kedua dilaksanakan pada sore hari. Kegiatan ini diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat khususnya para pelaku usaha agar menghasilkan produk lokal yang inovatif, sehingga dapat mengembangkan produk yang sudah ada.



Gambar 1.3 Demonstrasi Pembuatan Produk di Dusun Kebon Baru



Gambar 1.4 Demonstrasi Pembuatan Produk di Dusun Kebon Baru

### 7. Pemasaran Produk

Pemasaran produk dilakukan untuk memperkenalkan produk "KOPISA" kepada masyarakat luas. Produk minuman yang terbuat dari potensi lokal Giri Madia ini dipasarkan melalui media online dan pembagian brosur melalui penjualan yang dilaksanakan di Udayana pada minggu 29 Januari 2023. Tujuan dari pemasaran ini adalah untuk mengenalkan produk kepada masyarakat umum agar mencapai target penjualan yang telah ditentukan oleh produsen.



Gambar 1.5 Pemasaran Produk di Car Free Daya di Jalan Udayana

### KESIMPULAN

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Mataram kepada masyarakat di Desa Giri Madia Periode Januari-Februari dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengikuti kegiatan sosialisasi dan melihat praktik pembuatan kopi susu gula aren "Kopisa" agar masyarakat di Desa Giri Madia mempunyai alternatif lain untuk mengembangkan salah satu produk UMKM yakni gula aren untuk meningkatkan nilai tambah produk olahan gula aren dan untuk meningkatkan penghasilan mereka melalui produk inovatif yaitu "Kopisa". Produk tersebut tentu perlu uji laboratorium secara komprehensif terkait higienitas, kandungan gizi, ketahanan (lama kadaluarsa), analisis harga, jumlah kali minum per hari, serta komposisi ideal di masa yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, Intiana S.R.H, Suyanu, Saharuddin, dan Hidayat R.. 2021. Pengembangan Karya Profesi Guru melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Ibrahim dkk. 2021. Pendampingan Pembuatan Minyak Sumbawa Pada Karang Taruna Desa Rempe Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 516-519.
- Ibrahim dkk. 2022. Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833-837.
- Oktaviani, R. Dkk. 2022. Pengembangan Potensi Lingkungan, Wisata, dan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Jurit Baru. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5 (4), 309-313.
- Paridi, K., Sudika I.N, dan Burhanuddin. 2018. Penyuluhan standarisasi sistem fonologi bahasa Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rusdiawan, Mahsun, Sirulhaq A., Burhanuddin, dan Mahyudi J.. 2021. Workshop Penyusunan Lks Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Kepada Guru-Guru Smp/Sma Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Suyanu, Burhanuddin, Saharudin, dan Hidayat R.. 2020. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang Kepada Guru Se-Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal*

Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 3(4).